



BAB 2

TINJAUAN UMUM RUMAH SINGGAH PENDERITA KANKER LEUKEMIA

2.1 Pengertian Judul

2.1.1 Rumah

Rumah sebagai simbol dan pencerminan tata nilai selera pribadi penghuninya atau dengan kata lain sebagai pengejawantahan jati diri, rumah sebagai wadah keakraban dimana rasa memiliki, kebersamaan, kehangatan, kasih dan rasa aman tercipta didalamnya, rumah sebagai tempat kita menyendiri dan menyepi, yaitu sebagai tempat melepaskan diri dari dunia luar, tekanan dan tegangan, rumah sebagai tempat untuk kembali pada akar dan menumbuhkan rasa kesinambungan dalam untaian proses ke masa depan, rumah sebagai wadah kegiatan utama sehari – hari, rumah sebagai pusat jaringan sosial, rumah sebagai struktur fisik dalam arti rumah adalah bangunan (Budihardjo, 1987).

2.1.2 Rumah Singah

Dalam pengertian Rumah Singgah secara terminologi Rumah berarti bangunan untuk tempat tinggal¹, sedangkan Singgah adalah mampir atau berhenti sebentar di suatu tempat ketika dalam perjalanan². Dari pengertian diatas rumah singgah bisa diartikan sebagai bangunan atau tempat tinggal yang di tempati dalam waktu yang tidak lama.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm. 757

²Ibid, hlm. 843



2.1.3 Kanker

Kanker menurut WHO, kanker adalah istilah umum untuk satu kelompok besar penyakit yang dapat mempengaruhi setiap bagian dari tubuh. Istilah lain yang digunakan adalah tumor ganas dan neoplasma. Salah satu fitur mendefinisikan kanker adalah pertumbuhan sel-sel baru secara abnormal yang tumbuh melampaui batas normal, dan yang kemudian dapat menyerang bagian sebelah tubuh dan menyebar ke organ lain. Proses ini disebut metastasis. Metastasis merupakan penyebab utama kematian akibat kanker (WHO, 2009).

2.1.4 Leukemia

Leu · ke·mia/ /léukémia/

[n] Penyakit akut atau menahun karena adanya satu tipe leukosit tidak matang yg berkembang biak secara ganas di dalam sumsum tulang atau kelenjar limfa, yg kemudian menyebar ke bagian tubuh lainnya; kanker darah (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2.1.5 Kesimpulan Judul

Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia di Yogyakarta adalah sebuah tempat yang memfasilitasi para pasien penderita kanker dengan pelayanan yang optimal dan sebagai wadah sebagai tempat menginap untuk sementara waktu dengan ruang berbasis kekeluargaan, yang dilengkapi dengan fasilitas utama dan pendukung yang nyaman, senang dan menjadi penyembuh bagi para pasien sambil menunggu atau selesai kemoterapi di rumah sakit.

2.2 Tinjauan Penderita Kanker Leukemia

Pada saat ini, Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia di Yogyakarta masih kurang, hal ini berbanding terbalik dengan pasien Penderita Kanker Leukemia yang bertambah tiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan penyakit kanker tersebut tidak mudah diketahui bila tidak melakukan pengecekan / deteksi sejak



dini. Oleh karena itu, penambahan Rumah Singgah bagi para pasien Penderita Kanker Leukemia sangat diperlukan. Dalam masa pengobatan di rumah sakit, Penderita Kanker Leukemia akan menjalani berbagai macam terapi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah fasilitas yang menunjang bagi para pasien yakni berupa rumah singgah untuk membantu para Penderita Kanker Leukemia guna meringgankan biaya beban menginap sambil menunggu atau melakukan prosedur kemoterapi di rumah sakit.

Oleh karena itu, penambahan fasilitas ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bagi para penderita kanker leukemia dan orang tua para pasien serta sebagai tempat untuk saling berbagi informasi tentang menanggulangi penyakit kanker leukemia. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi wadah dan sarana prasarana untuk memenuhi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pasien penderita kanker leukemia sambil menunggu atau melakukan prosedur pengobatan di rumah sakit.

2.2.1 Asal Mula Penyakit Kanker

Pada dasarnya penyebab munculnya berbagai jenis penyakit kanker adalah sama yaitu faktor genetik (keturunan) dan lingkungan.

A. Faktor Genetik atau Keturunan

Faktor genetik menyebabkan beberapa keluarga memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita kanker tertentu bila dibandingkan dengan keluarga lainnya.

B. Fakor Lingkungan

Untuk faktor lingkungan yang sangat berperan dalam kaitannya penyebaran kanker meliputi beberapa hal di antaranya:

1. Gaya Hidup

Gaya hidup tidak sehat seperti merokok dan mengonsumsi makanan yang banyak mengandung pemanis, perasa, pewarna, dan pengawet buatan, dan juga minuman alkohol. Disamping itu perilaku seksual bebas dan berhubungan intim di usia dini serta sering berganti – ganti pasangan juga tidak kalah besarnya sebagai faktor



penyebab seseorang terjangkit penyakit kanker. Sebagai contoh, kanker serviks, kanker ini seringkali disebabkan oleh hubungan seks bebas dengan terjadinya virus penyebab kanker serviks. Adapun merokok juga memberikan kontribusi yang sangat besar untuk seseorang terjangkit penyakit kanker. Bahkan berdasarkan banyak penelitian, rokok di tengarahi (diyakini) menyumbang 25 – 30% dalam penyebaran kanker di dunia dan menyumbang 90% dalam penyebaran kanker paru – paru.

2. Makanan

Era globalisasi sekarang, banyak menuntut kita untuk bergerak, bertindak, bekerja serba cepat. Efeknya, seseorang banyak terjatuh pada hal – hal yang ingin serba cepat dan instan. Dalam hal makanan misalnya, masyarakat dunia sudah terbiasa untuk mengkonsumsi makanan yang serba cepat dan instan tanpa mereka memikirkan berbagai efek yang akan ditimbulkan oleh makanan yang masuk ke tubuh mereka. Makanan-makanan yang banyak tersajikan dalam bentuk instan kecenderungannya atau kebanyakannya banyak mengandung zat berbahaya untuk kesehatan. Bahkan banyak sekali jenis sajian instan yang bisa menyebabkan penyakit berat seperti penyakit jantung, kolesterol, asam urat, dan penyakit kanker.

3. Virus dan Bakteri

Beberapa penyakit kanker terjangkit karena infeksi virus atau bakteri. Bahkan virus diyakini berperan hingga 20% terhadap terjangkitnya kanker pada manusia di seluruh dunia. Misalnya virus papilloma pada kanker serviks, virus polioma pada tumor otak, virus hepatitis B dan C pada kanker hati dan lain sebagainya.

4. Polusi dan Radikal Bebas

Radikal bebas adalah suatu atom atau gugus atom dari suatu molekul yang mempunyai elektron bebas yang tidak berpasangan pada lingkaran atau orbit luarnya sehingga molekul tersebut menjadi tidak stabil. Radikal bebas memang sering disebut – sebut sebagai salah



satu pemicu kanker. Radikal bebas terbentuk ketika terjadi proses oksidasi dan berusaha mencari pasangan dengan menempel pada sel yang berpasangan.

5. Ketidakseimbangan hormonal

Terjadinya kelebihan hormon estrogen akan merangsang pertumbuhan sel yang cenderung meningkatkan terjadinya sel kanker. Sedangkan hormon progesteron malah sebaliknya yaitu melindungi dan memperlambat terjadinya pertumbuhan sel yang berlebihan. Adanya kelebihan hormon estrogen dan kekurangan hormon progesteron bisa memicu dan merangsang meningkatnya resiko beberapa jenis kanker seperti kanker payudara, kanker serviks, kanker prostat dan kanker buah zakar atau skrotum pada pria.

6. Kejiwaan dan emosional

Kondisi stres berat dan keadaan tegang dalam secara terus menerus dalam jangka panjang berdasarkan beberapa penelitian para pakar, juga bisa mempengaruhi sel, dimana sel jadi hiperaktif dan berubah menjadi ganas sehingga rentan menjadi sel kanker.

7. Gelombang Elektromagnetik dan Radiasi

Sumber – sumber radiasi ionisasi, seperti gas radon, bisa menyebabkan kanker. Keterpaparan terus – menerus terhadap radiasi ultraviolet dari matahari bisa menyebabkan melanoma dan beberapa penyakit kulit yang berbahaya.

2.2.2 Jenis – Jenis Kanker

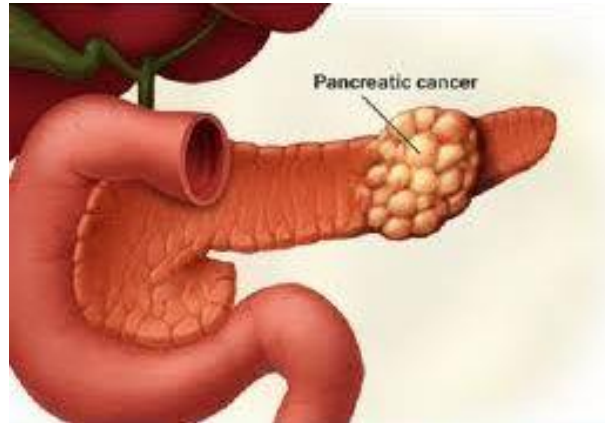
Kanker dapat terjadi di semua organ tubuh, berdasarkan jenisnya kanker dibagi menjadi :

1. Karsinoma

Jenis kanker yang berasal dari sel yang melapisi permukaan tubuh atau permukaan saluran tubuh, misalnya jaringan seperti sel kulit,



testis, ovarium, kelenjar mucus, sel melanin, payudara, leher rahim, kolon, rectum, lambung, pancreas, dan esofagus.

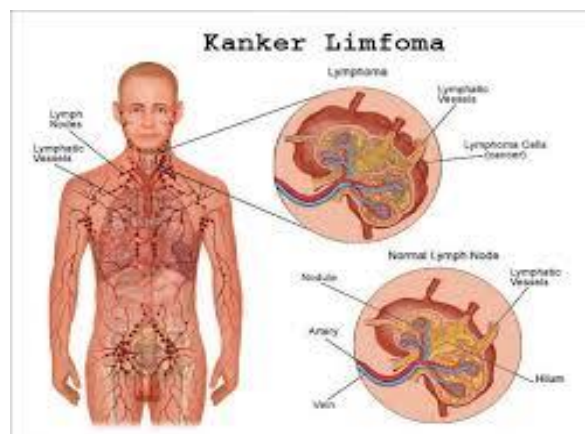


Gambar 2.1 Kanker Pada Pancreas

Sumber : www.google.com

2. Limfoma

Jenis kanker yang berasal dari jaringan yang membentuk darah, misalnya jaringan limfe, lacteal, limfa, berbagai kelenjar limfe, timus, dan sumsum tulang. Limfoma spesifik antara lain adalah penyakit Hodgkin (kanker kelenjar limfe dan limfa)



Gambar 2.2 Kanker Limfoma

Sumber : www.google.com

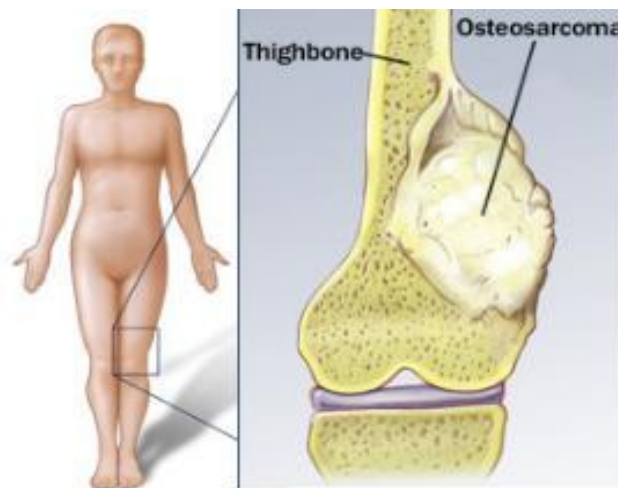


3. Leukemia

Kanker jenis ini tidak membentuk massa tumor, tetapi memenuhi pembuluh darah dan mengganggu fungsi sel darah normal.

4. Sarkoma

Yaitu jenis kanker dimana jaringan penunjang yang berada dipermukaan tubuh seperti jaringan ikat, termasuk sel – sel yang ditemukan di otot dan tulang.



Gambar 2.3 Kanker Sarkoma pada Tulang

Sumber : www.google.com

5. Glioma

Yaitu kanker susunan syaraf, misalnya sel – sel glia (jaringan penunjang) di susunan saraf pusat.

6. Karsinoma in situ

Yaitu istilah yang digunakan untuk menjelaskan sel epitel abnormal yang masih terbatas di daerah tertentu sehingga masih dianggap lesi prainvasif (kelainan/luka yang belum menyebar).

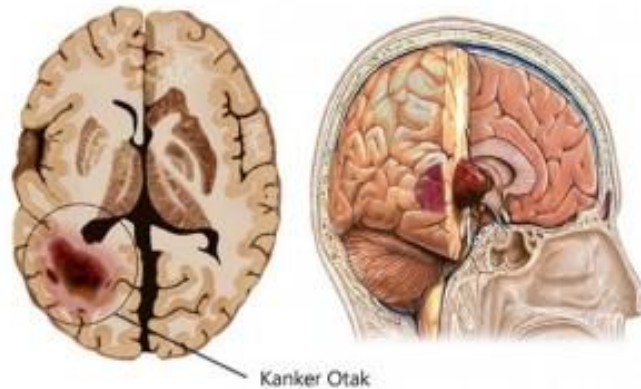


Jenis Kanker Berdasarkan Organ Tubuh Yang Diganggu

Berdasarkan organ tubuh yang diganggu kanker adalah sebagai berikut :

1. Kanker Otak

Sakit kepala yang sangat pada pagi hari dan berkurang pada tengah hari, epilepsi, lemah, mati rasa pada lengan dan kaki, kesulitan berjalan, mengantuk, perubahan tidak normal pada penglihatan, perubahan pada kepribadian, perubahan pada ingatan, sulit bicara.



Gambar 2.4 Kanker Otak

Sumber : www.google.com

2. Kanker Mulut

Terdapat sariawan pada mulut, lidah dan gusi yang tidak kunjung sembuh.

3. Kanker Tenggorokan

Batuk terus menerus, suara serak atau parau.

4. Kanker Paru – paru

Batuk terus – menerus, dahak bercampur darah, rasa sakit di dada.



5. Kanker Payudara

Adanya benjolan, penebalan kulit (tickening), perubahan bentuk, gatal – gatal, kemerahan, rasa sakit yang tidak berhubungan dengan menyusui atau menstruasi.

6. Kanker Saluran Pencernaan

Adanya darah dalam kotoran yang ditandai dengan warna merah terang atau hitam, rasa tidak enak terus – menerus pada perut, benjolan pada perut, rasa sakit setelah makan, penurunan berat badan.

7. Kanker Rahim (Uterus)

Pendarahan diperiode – periode datang bulan, pengeluaran darah saat mens yang tidak seperti biasanya dan rasa sakit yang luar biasa.

8. Kanker Indung Telur (Ovarium)

Pada fase lanjut barulah muncul gejala.

9. Kanker Kolon

Pendarahan pada *rectum*, ada darah pada kotoran, perubahan buang air besar (diare yang terus menerus atau sulit buang air besar).

10. Kanker Kandung Kemih atau Ginjal

Ada darah pada air seni, rasa sakit atau perih pada saat buang air kecil, keseringan atau kesulitan buang air kecil, sakit pada kandung kemih.

11. Kanker Prostat

Kencing tidak lancar, rasa sakit yang terus menerus pada pinggang belakang, penis dan paha atas.

12. Kanker Buah Zakar/Testis

Adanya benjolan pada buah zakar, ukuran penampungan pada buah zakar yang membesar dan menebal secara mendadak, sakit pada perut bagian bawah, dada membesar atau melembek.



13. Limfoma

Kelenjar getah bening membesar, kenyal seperti karet, gatal – gatal, berkeriat pada waktu tidur malam, demam atau penurunan berat badan tanpa sebab yang jelas.

14. Leukemia

Pucat, kelelahan kronis, penurunan berat badan, sering kena infeksi, mudah terluka, rasa sakit pada tulang dan persendian, mimisan.

15. Kanker Kulit

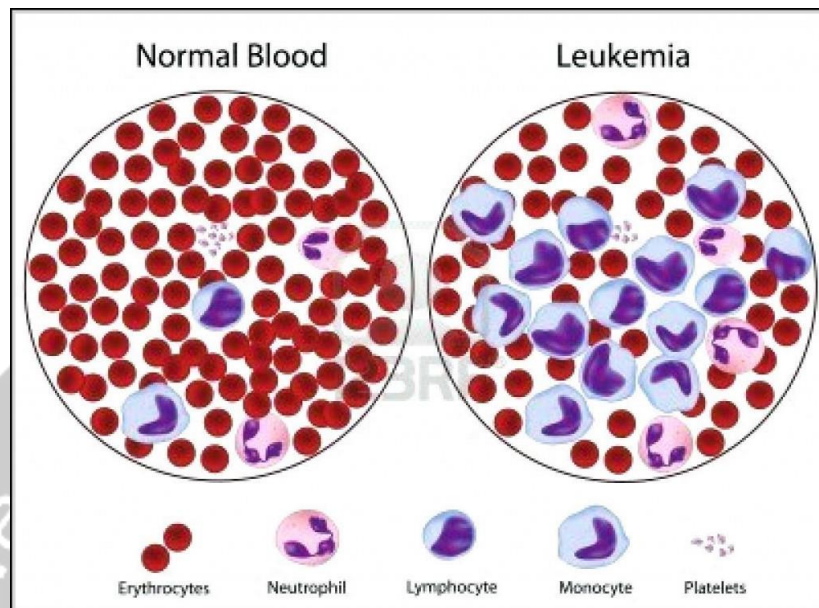
Benjolan pada kulit yang menyerupai kutil (mengeras seperti tanduk), infeksi yang tidak sembuh – sembuh, bintik – bintik berubah warna dan ukuran, rasa sakit pada daerah tertentu, perubahan warna kulit berupa bercak-bercak.

16. Komplikasi

Komplikasi yang sering terjadi pada pasien kanker adalah infeksi yaitu pada pengidap kanker stadium lanjut. Infeksi terjadi akibat kekurangan protein dan zat gizi lainnya serta penekanan sistem imun yang sering terjadi setelah pengobatan konvensional pada kanker.

2.2.3 Kanker Leukemia

Kanker darah atau leukemia adalah kanker yang menyerang sel – sel yang membentuk sel darah dalam sumsum tulang. Pada kondisi normal, sel – sel darah putih akan berkembang secara teratur di saat tubuh membutuhkannya untuk memberantas infeksi yang muncul. Namun lain halnya dengan pengidap kanker darah. Sumsum tulang akan memproduksi sel – sel darah putih yang abnormal, tidak dapat berfungsi dengan baik, dan secara berlebihan. Jumlahnya yang berlebihan akan mengakibatkan penumpukan dalam sumsum tulang sehingga sel – sel darah yang sehat akan berkurang.



Gambar 2.5 Kanker Leukemia

Sumber : www.google.com

2.2.4 Jenis Jenis Kanker Leukemia

Ada beberapa jenis kanker darah. Berdasarkan cara perkembangannya, kanker ini dapat dikelompokkan menjadi akut dan kronis. Kanker darah akut berkembang dengan cepat akibat penambahan jumlah sel darah putih yang abnormal yang pesat dan penyebarannya ke dalam aliran darah. Jenis ini harus ditangani dengan segera.

Sementara itu, kanker darah kronis berkembang secara perlahan – lahan dan dalam jangka panjang. Gejalanya cenderung tidak segera dirasakan sehingga baru terdiagnosis setelah bertahun – tahun. Sel – sel darah putih yang seharusnya sudah mati akan tetap hidup dan menumpuk dalam aliran darah, sumsum tulang, serta organ – organ lain yang terkait. Kanker darah juga dapat dikategorikan menurut jenis sel darah putih yang diserang. Kanker darah yang menyerang sel – sel limfa dikenal dengan istilah leukemia limfotik dan yang menyerang sel – sel mieloid disebut leukemia mielogen.



Berdasarkan dua pengelompokan di atas, terdapat empat jenis kanker darah yang paling sering terjadi adalah :

1. Leukemia limfotik akut atau *acute lymphocytic leukemia* (ALL)

ALL dapat menghambat fungsi limfosit sehingga pengidapnya berpotensi mengalami infeksi yang serius. Kanker darah ini umumnya diidap oleh anak – anak, tapi juga mungkin menyerang dewasa.

2. Leukemia mielogen akut atau *acute myelogenous leukemia* (AML)

Ini adalah jenis kanker darah yang umumnya menyerang dewasa. Tetapi AML juga dapat diidap oleh anak – anak serta remaja. Kanker ini akan membentuk sel – sel mieloid yang tidak sempurna dan dapat menyumbat pembuluh darah.

3. Leukemia limfotik kronis atau *chronic lymphocytic leukemia* (CLL)

Jenis kanker darah ini hanya dialami oleh orang dewasa. CLL umumnya baru terdeteksi pada stadium lanjut karena pasien cenderung tidak merasakan gejala-gejalanya untuk waktu yang lama.

4. Leukemia mielogen kronis atau *chronic myelogenous leukemia* (CML)

Jenis kanker darah ini umumnya diderita oleh dewasa. CML memiliki dua tahap. Pada tahap pertama, sel – sel abnormal akan berkembang secara perlahan-lahan. Lalu saat memasuki tahap kedua, jumlah sel – sel abnormal akan bertambah dengan pesat sehingga kondisi pasien akan menurun secara drastis.

Secara umum, kanker darah atau leukemia terjadi akibat produksi sel darah putih yang terlalu cepat sehingga banyak sel yang masih belum terbentuk



secara sempurna dan akhirnya kekebalan tubuh penderitanya tidak berfungsi secara maksimal.

2.2.5 Gejala – Gejala Penderita Kanker Leukemia

Gejala kanker darah sangat beragam. Tiap penderita biasanya mengalami indikasi yang berbeda – beda, tergantung kepada jenis kanker darah yang diidap. Indikasi – indikasi kanker ini juga cenderung sulit dikenali karena cenderung mirip dengan kondisi lain, seperti flu. Karena itu, kita perlu mewaspadaai gejala – gejala umum yang tidak kian membaik atau mereda, seperti:

- a. Lemas atau kelelahan yang berkelanjutan.
- b. Demam
- c. Menggigil
- d. Sakit kepala.
- e. Muntah – muntah.
- f. Keringat berlebihan, terutama pada malam hari.
- g. Nyeri pada tulang atau sendi.
- h. Penurunan berat badan.
- i. Pembengkakan pada limfa noda, hati, atau limpa.
- j. Muncul infeksi yang parah atau sering terjadi.
- k. Mudah mengalami pendarahan (misalnya sering mimisan) atau memar.
- l. Muncul bintik – bintik merah pada pada kulit.

2.2.6 Pengobatan Penyakit Kanker Leukemia

Jenis penanganan yang dijalani pasien penderita kanker leukemia tergantung kepada banyak faktor, antara lain usia dan kondisi kesehatan pasien serta jenis dan stadium kanker leukemia pasien. Berikut ini adalah metode pengobatan yang umumnya dianjurkan untuk menangani kanker darah/ leukemia :



- a. **Kemoterapi** untuk membunuh sel – sel kanker.
- b. **Radioterapi** untuk menghancurkan dan menghambat pertumbuhan sel-sel kanker.
- c. **Terapi terfokus** untuk menyerang bagian – bagian rentan dalam sel-sel kanker.
- d. **Terapi biologis** untuk membantu sistem kekebalan tubuh mengenali dan menyerang sel – sel kanker.
- e. **Transplantasi sel induk atau *stem cell*** untuk penggantian sumsum tulang yang sudah rusak dengan yang sehat. Sel – sel induk yang digunakan bisa berasal dari tubuh Anda sendiri atau tubuh orang lain sebagai pendonor. Kemoterapi atau radioterapi biasanya akan dilakukan sebagai langkah persiapan sebelum menjalani prosedur transplantasi ini.

2.3 Tinjauan Rumah Singgah

2.3.1 Fungsi dan Tipologi Rumah Singgah

A. Fungsi Rumah Singgah

Ada beberapa fungsi Rumah Singgah, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Tempat pertemuan pekerja sosial dengan anak penderita kanker.
- b) Tempat mengkaji kebutuhan anak penderita kanker dan masalah yang dihadapi oleh para pendamping pasien untuk mencari solusi pemecahnya.
- c) Pusat informasi tentang kanker leukemia dan pasien Penderita Kanker Leukemia
- d) Jalur masuk pelayanan sosial
- e) Tempat pengenalan deteksi dini mengenai Kanker Leukemia



B. Tipologi Rumah Singgah.

Berdasarkan fungsi, tipologi Rumah Singgah terdiri dari :

1. Rumah Singgah Penderita Kanker

Rumah Singgah Penyakit Kanker merupakan Rumah Singgah sementara bagi Pasien Penyakit Kanker yang bertempat tinggal jauh dan hendak melakukan pengobatan kemoterapi di Rumah Sakit dan hanya menyediakan fasilitas secara umum untuk Penderita Kanker.

2. Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia

Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia merupakan Rumah Penampungan sementara yang dikhususkan hanya bagi pasien penderita kanker leukemia dengan menyediakan fasilitas khusus untuk penderita kanker leukemia sambil menunggu kegiatan pengobatan kemoterapi di Rumah sakit.

2.3.2 Klasifikasi Rumah Singgah

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Singgah Penderita Kanker dan Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan Rumah Singgah. Berikut klasifikasi Rumah Singgah Penderita Kanker dan Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia yang mengacu pada jumlah tempat tidur, lingkup pelayanan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.



Tabel 2.1 Klasifikasi Rumah Singgah

No	Persyaratan Rumah Singgah	Klasifikasi Rumah Singgah	
		Penyakit Kanker	Penyakit Leukemia
1	Kapasitas	10 – 25	10 – 40
2	Lingkup Pelayanan		
	a. PELAYANAN MEDIK UMUM		
	Pelayann Medik Dasar	+	+
	b. PELAYANAN PENUNJANG MEDIK		
	Ruang Klinik	+	+
	c. PELAYANAN PENUNJANG NON KLINIK		
	Laundry/linen	+	+
	Jasa Boga / Dapur	+	+
	Teknik Pemeliharaan Fasilitas	+	+
	Gudang	+	+
	Mobil Operasional	+	+
	Sistem Informasi dan Komunikasi	+	+
3	SARANA DAN PRASARANA		
	Kamar Tidur	+	+
	Ruang Isolasi	+	-
	Ruang Kelas	-	+
	Ruang Rapat	+	+
	Ruang Komunal	+	+
	Ruang Bermain	-	+
	Ruang Tamu	+	+
	Ruang Administratif	+	+
	Ruang Staf Dokter	+	+
	Ruang Staf	+	+
	Taman	+	+
	Air	+	+
	Listrik	+	+
4	TENAGA KESEHATAN DAN PETUGAS LAINNYA		
	Gizi	+	+
	Spikeater	-	+
	Perawat	+	+
	Dokter	+	+
	Voluntir	+	+

Sumber : Analisis Penulis 2016



Berdasarkan tabel klasifikasi Rumah Singgah diatas, Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia memiliki fasilitas pendukung untuk para pasien Penderita Kanker Leukemia seperti ruang bermain, ruang kelas dan ruang komunal, sedangkan fasilitas di Rumah Singgah Penderita Kanker hanya menyediakan fasilitas secara umum.

2.4 Pengertian Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia

Pengertian Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia adalah suatu wahana yang dipersiapkan sebagai perantara antara para pasien penderita kanker Leukemia dengan pihak – pihak yang akan membantu mereka. Rumah singgah merupakan proses semi – informal yang memberikan suasana nyaman, aman kepada kepada para pasien guna membantu proses pemulihan kanker melalui kemoterapi di rumah sakit. Rumah Singgah adalah tahapan awal bagi pasien Penderita Kanker Leukemia untuk memperoleh pelayanan selanjutnya.

Tujuan umum Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia adalah memberi tempat tinggal sementara bagi para pasien Penderita Kanker Leukemia sembari melakukan kemoterapi di rumah sakit. Sedangkan tujuan khususnya adalah:

- a. Memberikan kesempatan anak – anak untuk belajar bagi yang ingin mengikuti pelajaran sekolahnya sehingga bila mereka telah menyelesaikan pengobatan/perawatan dapat segera mengikuti pelajaran kembali (umumnya terjadi bagi anak – anak SD, SMP dan SMA)
- b. Bagi anak – anak balita, PAUD/pa-TK dan TK dapat diberikan aktivitas selama perawatan di rumah sakit, agar kelak dapat melanjutkan pendidikan formal SD dan juga dapat membantu menghilangkan kebosanan.
- c. Membantu orang tua mengisi waktu/kegiatan sehingga mereka juga dapat 'beristirahat' sejenak dari rutinitas menunggu anaknya di rumah sakit.

Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia memiliki prinsip – prinsip yang disusun berdasarkan prinsip Rumah Singgah Anak Jalanan, yaitu :



- a. Semi – institusional, para penderita kanker bebas keluar masuk
- b. Terbuka 14 jam
- c. Hubungan informasi
- d. Bermain, belajar dan berobat
- e. Persinggahan dari rumah untuk efektivitas melakukan pengobatan di rumah sakit.
- f. Partisipasi

2.5 Persyaratan Terkait Perencanaan dan Perancangan Bangunan Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia

Perencanaan dan Perancangan Bangunan Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia harus memenuhi persyaratan yang sesuai dengan peraturan persyaratan yang berlaku :

2.5.1 Persyaratan Lokasi

Pemilihan lokasi Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia harus memiliki ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Upaya pelayanan Kesehatan harus mempunyai lokasi tersendiri tidak boleh berada satu gedung ataupun satu halaman dengan pasar, toko, supermarket, hotel, bioskop, dan lain – lain karena memiliki fungsi yang berbeda.
2. Tempat pelayanan harus berada di jalur utama ke Rumah Sakit agar memudahkan proses pengobatan Pasien Penderita Kanker.
3. Lokasi memiliki kondisi lingkungan yang hijau dan terbuka. Kualitas kesegaran udara serta suhu tidak terlalu panas atau dingin, sehingga dapat mendukung proses pengobatan.

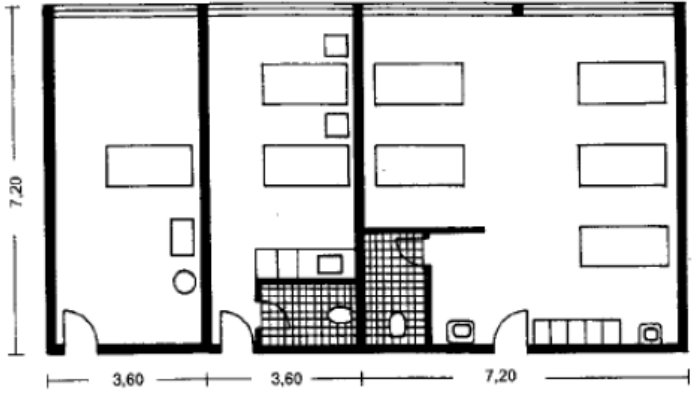
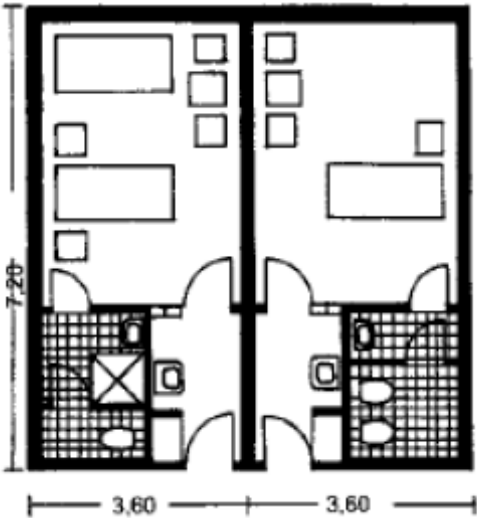


2.5.2 Standar Ruang Tidur dan Ruang Pendukung pada Rumah Singgah Penderita Kanker Luekemia

Tabel 2.2 Standar Ruang Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia

No	Nama Ruang	Standar Gambar
1	Ruang Tidur	a) Denah Ruang Tidur Anak – Anak Penyakit Menular/ Kanker Arsitek : Deilmann



No	Nama Ruang	Standar Gambar
		 b) Kamar Gantung untuk Pasien Penderita Kanker yang memerlukan pendekatan Psikologis anak Arsitek : Dielmann
2	Ruang Klinik / ruang pemeriksa Pasien	 c) Ruang mengontrol Pasien dengan <i>Double Bed</i> atau <i>Single Bed</i> Arsitek : Dielmann

Sumber : Neufert, Ernst, 2002, Data Arsitek Jilid II, Jakarta : Penerbit Erlangga



2.5.3 Pelaku dan Pengelola Dalam Rumah Singgah Penderita Kanker

Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia memiliki empat bagian atau staff untuk menjalankan aktivitas dan pekerjaan sosialnya. Bagian – bagian tersebut adalah:

1. Supervisor, adalah bagian yang fungsinya sebagai berikut:
 - a. Membimbing para pelaksana dalam merumuskan rencana program pelaksanaan manajemen.
 - b. Membantu kesulitan para pelaksana.
 - c. Membantu para pekerja sosial dalam hubungan dengan instansi pemerintah.
 - d. Memimpin supervisi sebulan sekali.
2. Pemimpin Rumah Singgah atau Lembaga, bertugas sebagai berikut:
 - a. Mengkoordinasi kegiatan manajemen maupun pelayanan dan kegiatan.
 - b. Memimpin rapat sebulan sekali.
 - c. Melakukan monitoring kegiatan.
 - d. Melakukan monitoring terhadap pelaksana.
 - e. Menghubungi dan membuat kesepakatan dengan Sumber yang berkaitan dengan program pelayanan.
3. Pekerja sosial, adalah bagian yang memiliki tugas – tugas sebagai berikut:
 - a. Melakukan kunjungan lapangan.
 - b. Menyusun laporan kemajuan anak yang ditangani.
 - c. Menghubungkan anak dengan sistem sumber.
 - d. Membuat catatan harian.
 - e. Membuat laporan kegiatan – kegiatan.
4. Tenaga Administrasi, bertugas sebagai berikut:
 - a. Membuat laporan berkala.
 - b. Mencatat anak yang masuk ke rumah singgah, memeriksa dan membuat laporan triwulan.



- c. Membuat absensi dan laporan pelaksana rumah singgah.
 - d. Mengerjakan tugas – tugas administrasi keuangan.
 - e. Mengerjakan tugas administrasi surat – menyurat.
5. Tenaga Staf Pengajar
- a. Mengajar anak – anak Penderita Kanker Leukemia sesuai dengan Kurikulum yang berlaku
 - b. Membantu dan menemani orang tua dan pasien berobat ke rumah sakit
 - c. Membuat laporan kegiatan

2.6 Jenis Kegiatan

2.6.1 Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan bersifat informasi dimana terjadi pertukaran informasi mengenai perkembangan penyakit para pasien dan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan.

2.6.2 Kegiatan Penunjang Pengenalan dan Informasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan dan memberi informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan Penyakit Kanker Leukemia. Seperti cara menangani Penyakit Kanker Leukemia, jenis pengobatan dan karakteristik Penyakit Kanker Leukemia serta fungsi dan peran orang tua dalam mendampingi para pasien.

2.6.3 Kegiatan Rekreasi atau Hiburan

Kegiatan rekreasi ini bersifat menghibur para pasien Penderita Kanker Leukemia untuk menghilangkan rasa jenuh yang dialami oleh para pasien.

2.6.4 Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan merupakan kegiatan edukasi kepada para pasien agar tidak tertinggal mata pelajaran di sekolah, dan dapat memberikan ilmu



pengetahuan kepada para pasien sambil menunggu proses kemoterapi di rumah sakit.

2.7 Program Ruang

Melihat begitu banyak kegiatan dalam Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia, maka kebutuhan ruangnya juga banyak dan kompleks. Ruang – ruang yang mewadahi segala aktivitas tersebut dapat diklasifikasikan menjadi

a. Menurut Fungsi Bangunan Rumah Singgah Penderita Kanker

Sesuai dengan fungsi bangunannya, maka ruang – ruang yang mewadahi aktivitas – aktivitas di dalam rumah singgah penderita kanker leukemia pun juga diklasifikasikan menurut pola prioritas aktivitas. Oleh karena itu, jenis ruang di Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia, terbagi dua, yaitu :

1. Ruang Utama, terdiri dari

- Kamar tidur
- Klinik
- Ruang kelas
- Ruang santai / diskusi
- Ruang Dapur
- Ruang Steril

2. Ruang Pendukung, terdiri dari

- Ruang Rekreasi: suatu tempat yang mewadahi kegiatan rekreasi yaitu menggambar dan lain sebagainya.
- *Lobby* : tempat yang mewadahi bagian informasi dan sebagai ruang tamu.
- Perpustakaan
- Area taman bermain
- Area taman belajar
- Area terbuka sebagai tempat serba guna.
- Guest House

b. Menurut Fungsi Ruang

Sesuai dengan dengan fungsi ruang – ruang terhadap bangunan Rumah Singgah Penderita Kanker Leukemia, maka dapat dibagi menjadi :



1. Ruang Pelayanan / Sirkulasi

Ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani para pasien dan membutuhkan staf untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya adalah klinik perawatan, ruang kelas, bagian informasi, dan lain – lain.

2. Ruang komunal

Ruang komunal adalah ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi, dan dapat dijalan tanpa adanya staf seperti *lobby*, taman dan lain – lain.

3. Ruang administrasi

Merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat administratif, seperti urusan personalian, ketatausahaan, dan lain-lain.

4. Ruang servis

Ruang servis adalah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan. Contohnya adalah tempat parkir, ruang pegawai, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang istirahat pegawai, dan lain – lain.

2.8 Studi Preseden

a. Rumah Singgah Anak – Anak Penderita Kanker di RSCM

Rumah singgah ini didirikan oleh RSCM yang bekerja sama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Rumah Singgah ini dibangun pada bulan Mei 2007 dengan manajemen pengolahan dibawah RSCM.



Gambar 2.6
Rumah Singgah anak –Anak Penderita Kanker di RSCM
Sumber : www.google.com

Rumah Singgah ini, terletak persis di belakang RSCM di jalan kimia, sehingga memudahkan para pasien untuk berobat. Rumah singgah ini terdiri dari 4 lantai dengan 21 kamar. Keberadaan rumah singgah ini sangat diperlukan bagi pasien – pasien kanker yang dirujuk dari RSUD Indonesia ke RSCM. Dengan fasilitas memadai, rumah singgah ini menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung untuk para pasien sambil menunggu kamar atau kemoterapi di RSCM. Fasilitas tersebut terdiri dari :

3. Ruang bermain



Gambar 2.7
Ruang Bermain Rumah Singgah anak –anak kanker
Di RSCM
Sumber : www.google.com



Fasilitas ruang ini disediakan untuk membuat orang tua dan anak bisa merasa nyaman dan mengisi waktu tunggu melakukan perawatan di RSCM.

4. Ruang Tunggu



Gambar 2.8
Ruang Tunggu Rumah Singgah Anak – Anak Kanker
Di RSCM

Sumber : www.google.com

Fasilitas ini disediakan untuk membantu orang tua dan anak merasa nyaman sambil menunggu perawatan.

b. Rumah Singgah YKAKI

Rumah Singgah ini terletak di Jalan Percetakan Negara XI Jakarta. Rumah singgah ini dulu merupakan rumah petak yang hanya menampung 5 anak. Rumah singgah saat ini sudah menjadi bangunan bertingkat dan dapat menampung 28 anak beserta pendampingnya. Pembangunan rumah singgah ini oleh YKAKI adalah untuk membantu para pasien, sambil menunggu perawatan di rumah sakit.



Gambar 2.9
Rumah Singgah YKAKI di Jakarta
Sumber : www.google.com

Fasilitas yang disediakan oleh rumah singgah YKAKI adalah ruang tidur, ruang belajar, ruang tamu dan lain – lain.

1. Ruang Tidur



Gambar 2.10
Ruang Tidur Rumah Singgah YKAKI di Jakarta
Sumber : www.google.com



Fasilitas ini disediakan dengan rapi dan nyaman guna mendukung peristirahatan para pasien dan pendamping.

2. Ruang Belajar



Gambar 2.11
Ruang belajar Rumah Singgah YKAKI di Jakarta
Sumber : www.google.com

Fasilitas ini disediakan untuk membantu para pasien mengisi waktu tunggu perawatan di rumah sakit sambil belajar bersama.